



UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN FISIOTERAPI TAHUN 2023

Erna Sariana¹, Cornelis Novianus²

¹ Jurusan Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Jakarta III

² Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Prof. HAMKA

Korespondensi : ernasariana.es@gmail.com

ABSTRACT

Background : Traffic accidents are the main cause of death of all ages. According to data from the National Police's National Criminal Information Center (Pusiknas), throughout the first semester of 2022 there were 62,975 cases of traffic accidents in Indonesia, with a total loss value of IDR 134.6 billion. The high number of accidents can be prevented, one of the ways is by maintaining safety measures when driving (safety riding).. Objective: Providing health education about safe riding (safety riding) to students in semester II of the Applied Physiotherapy Undergraduate study program at the Ministry of Health Jakarta III Health Polytechnic in 2023.. Methods: In this program several activities were carried out including: Preliminary interviews, Identification of personnel, facilities and infrastructure, Outreach activities on Monday, May 22 2023 using the media zoom meeting. Results: The counseling activity was attended by 38 students, lasted 90 minutes in the form of providing material on safety riding and participants were also given the opportunity to conduct questions and answers and discuss. Conclusion: community service activities in the form of counseling about safety riding are carried out well.

Keywords : Knowledge, Safety Riding

ABSTRAK

Latar Belakang : Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab utama meninggalnya segala usia. Menurut data Pusat Informasi Kriminal Nasional (Pusiknas) Polri, sepanjang semester I tahun 2022 ada sebanyak 62.975 kasus kecelakaan lalu lintas di Indonesia, dengan total nilai kerugian mencapai Rp134,6 miliar. Tingginya angka kejadian kecelakaan tersebut dapat dicegah salah satunya dengan menjaga tindakan keselamatan dalam berkendara (*safety riding*). Tujuan: pemberian Pendidikan kesehatan tentang keselamatan berkendara (*safety riding*) pada mahasiswa semester II program studi Sarjana Terapan Fisioterapi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2023. Metode: Dalam program ini dilaksanakan beberapa kegiatan meliputi : Wawancara pendahuluan, Identifikasi tenaga, sarana dan prasarana, Kegiatan penyuluhan pada hari Senin tanggal 22 Mei 2023 menggunakan media zoom meeting. Hasil: Kegiatan penyuluhan diikuti oleh 38 orang mahasiswa, berlangsung selama 90 menit berupa pemberian materi tentang keselamatan berkendara (*safety riding*) dan juga peserta diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab dan berdiskusi. Kesimpulan: kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan tentang keselamatan berkendara (*safety riding*) terlaksana dengan baik.

Kata kunci: pengetahuan, keselamatan berkendara

Pendahuluan

Masalah kesehatan masyarakat pada skala global, regional maupun nasional, yang banyak ditemukan saat ini, diantaranya adalah kecelakaan lalu lintas. Menurut Undang-Undang Nomo2 2 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, mengemukakan bahwa kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.

Insiden atau kejadian kecelakaan lalu lintas pada sebagian besar belahan dunia, semakin meningkat. Menurut data yang dikemukakan oleh Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization*, pada tahun 2018, sebanyak 1 orang meninggal setiap 40 detik, dan 1,3 juta orang meninggal di jalan raya. Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab utama meninggalnya segala usia hingga mencapai angka 20–50 juta korban terluka dan penyebab utama kematian ada pada usia anak-anak serta remaja usia 5 – 29 tahun. Menurut data Pusat Informasi Kriminal Nasional (Pusiknas) Polri, sepanjang semester I (periode Januari-Juni) tahun 2022 ada sebanyak 62.975 kasus kecelakaan lalu lintas di Indonesia, dengan total nilai kerugian mencapai Rp134,6 miliar.

Secara keseluruhan, pada semester I 2022 jenis kecelakaan yang paling banyak terjadi adalah kecelakaan dialami kendaraan jenis sepeda motor (81.352 kasus), angkutan barang (11.430 kasus), mobil penumpang (6.786 kasus), dan bus penumpang (5.310 kasus). Ada pula kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pejalan kaki atau non-kendaraan bermotor (1.746 kasus), serta kecelakaan kereta api (32 kasus).

Tingginya angka kejadian kecelakaan tersebut dapat dicegah salah satunya dengan menjaga tindakan keselamatan dalam berkendara (*safety riding*). Menurut Instruksi Presiden RI Nomor 4 tahun 2013 tentang program dekade aksi keselamatan jalan menyebutkan bahwa salah satu pilar yang dicanangkan dalam mendukung program tersebut adalah Pilar IV yaitu perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan, yang fokus kepada tindakan dalam berkendara yang aman, seperti halnya kepatuhan pengoperasian kendaraan di jalan, kondisi Kesehatan pengemudi, kelengkapan surat kendaraan, dan sebagainya. Keselamatan berkendara atau *safety riding* merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam meminimalkan tingkat bahaya dan memaksimalkan keamanan dalam berkendara, demi menciptakan suatu kondisi yang aman sehingga tidak membahayakan pengendara lain dan menyadari kemungkinan bahaya yang dapat terjadi disekitar kita serta pemahaman akan pencegahan dan penanggulangannya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu untuk dilakukannya penyuluhan tentang pentingnya melakukan upaya pencegahan kecelakaan melalui peningkatan keselamatan berkendara (*safety riding*) pada mahasiswa program studi Sarjana Terapan Fisioterapi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemberian Pendidikan kesehatan melalui Penyuluhan tentang keselamatan berkendara (*safety riding*) pada mahasiswa semester II program studi Sarjana Terapan Fisioterapi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2023..

Metode

Ada 4 tahapan kegiatan pengabmas, yaitu identifikasi masalah dan keterlibatan mitra, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap identifikasi masalah dan keterlibatan mitra, yaitu program ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan pada mahasiswa terkait keselamatan berkendara (*safety riding*). Dalam program ini dilaksanakan beberapa kegiatan meliputi : Wawancara pendahuluan untuk mendapatkan data tindakan keselamatan berkendara (*safety riding*) kepada beberapa orang mahasiswa dan juga dosen sebagai informan. Selain itu, dilakukan pula Identifikasi tenaga, sarana dan prasarana di lingkungan Poltekkes Jakarta III yang dapat mendukung kegiatan.

Pada tahapan ini dilakukan komitmen dengan Jurusan Fisioterapi dan mahasiswa terutama terhadap jadwal pelaksanaan program pengabmas, yang antara lain adalah : (1) Memfasilitasi perijinan, dan (2) Bersama-sama dengan tim pengabmas menyusun jadwal kegiatan.

Pada tahap persiapan Hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan program penyuluhan kepada mahasiswa adalah : (1) Menyusun proposal program pengabmas, (2) Mengajukan surat permohonan ke Direktur Poltekkes Jakarta III untuk perijinan, (3) Melaksanakan koordinasi/sosialisasi dengan Ketua Jurusan Fisioterapi, (4) Mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan pengabmas, dan (5) Mempersiapkan administrasi kegiatan.

Tahap implementasi, secara umum program yang akan dilaksanakan terdiri atas: (1) Analisis Situasi , bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan mahasiswa tentang keselamatan berkendara (*safety riding*). (2) Penyuluhan/Pendidikan Kesehatan, dirancang materi penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang keselamatan berkendara (*safety riding*).

Tahap Evaluasi dalam bentuk : Monitoring proses kegiatan, dan Evaluasi hasil kegiatan.

Hasil Kegiatan

Kegiatan pemberian Pendidikan kesehatan tentang keselamatan berkendara (*safety riding*), telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Mei 2023 melalui online, yaitu dalam bentuk penyuluhan atau Pendidikan kesehatan menggunakan media zoom meeting.

Peserta kegiatan penyuluhan ini adalah para mahasiswa semester II program studi Sarjana Terapan Fisioterapi Kelas Reguler di Poltekkes Kemenkes Jakarta III, dan yang hadir adalah sebanyak 38 orang.

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk memberikan pendidikan kesehatan mahasiswa melalui penyuluhan tentang keselamatan berkendara (*safety riding*), meliputi:

a. Persiapan

- 1) Permohonan dari mahasiswa terkait narasumber kepada Ketua Jurusan Fisioterapi
- 2) Persiapan pelaksanaan kegiatan berupa koordinasi bersama mahasiswa (sebagai tim yang membantu pelaksanaan kegiatan).
- 3) Mempersiapkan link yang digunakan untuk kegiatan penyuluhan

4) Mempersiapkan administrasi kegiatan.

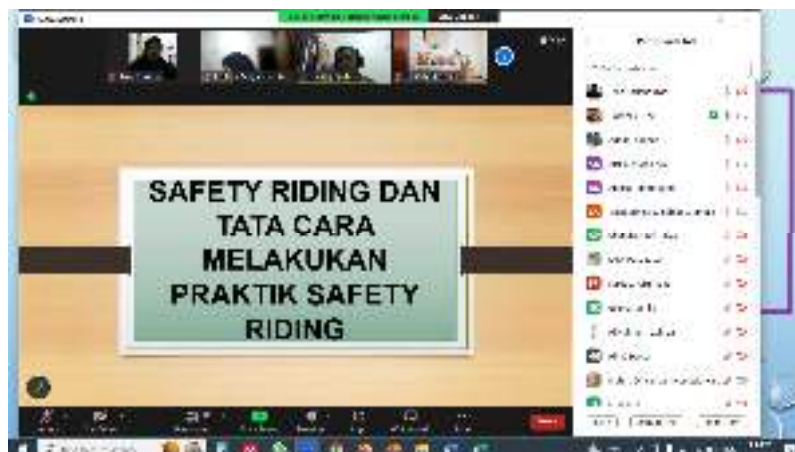
b. Pelaksanaan

Kegiatan pemberian Pendidikan kesehatan tentang keselamatan berkendara (*safety riding*) terhadap mahasiswa semester II program studi Sarjana Terapan Fisioterapi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang dilaksanakan secara online berjalan dengan lancar. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan mahasiswa mengenai keselamatan berkendara (*safety riding*). Kegiatan ini dilaksanakan melalui daring via zoom meeting.

Kegiatan berlangsung selama 90 menit berupa pemberian materi tentang tentang keselamatan berkendara (*safety riding*) dan juga peserta diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab dan berdiskusi.



Gambar 1
Dokumentasi Kegiatan 1



Gambar 2
Dokumentasi Kegiatan 2

Pembahasan

Dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait dengan keselamatan berkendara, sehingga dapat memberikan manfaat sebagai Upaya pencegahan kemungkinan kecelakaan kendaraan di jalan. Keselamatan berkendara atau *safety riding* merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam meminimalkan tingkat bahaya dan memaksimalkan keamanan dalam berkendara, demi menciptakan suatu kondisi yang aman sehingga tidak membahayakan pengendara lain dan menyadari kemungkinan bahaya yang dapat terjadi disekitar kita serta pemahaman akan pencegahan dan penanggulangannya. Oleh sebab itu, pemberian Pendidikan Kesehatan tentang keselamatan berkendara sangat penting dilakukan.

Dalam kegiatan Pengabmas ini, tidak dilakukan pengukuran pre test dan post test, karena semata-mata hanya bertujuan untuk memberikan penambahan pengetahuan kepada mahasiswa, tidak bertujuan untuk mengetes tingkat pengetahuan mahasiswa. Dalam kegiatan ini dilakukan sesi tanya jawab. Pada sesi ke 3 terdapat tanya jawab mengenai *safety riding*, pertanyaan yang menjadi *feedback* sangat baik dan tidak jauh dari bahan penyuluhan *safety riding* yang diberikan sehingga proses tanya jawab yang berlangsung sangat dinamis dan menarik. Hal tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa cukup tertarik dan memahami terkait dengan materi yang diberikan.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian Pendidikan kesehatan tentang keselamatan berkendara (*safety riding*) terlaksana dengan baik, sesuai dengan rencana, dan diikuti oleh peserta sebanyak 38 orang mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Ditjen Perhubungan Darat, 2013, Buku Petunjuk Tata Cara Bersepeda Motor Di Indonesia, Departemen Perhubungan Republik Indonesia, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2014, Perhubungan Darat Dalam Angka Tahun 2013, Kementerian Perhubungan RI, Jakarta
- Kepolisian Negara Republik Indonesia, 2014, Polantas Dalam Angka Tahun 2014, Korps Lalu Lintas Republik Indonesia, Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI, Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan. 2018. *Riset Kesehatan Dasar : Riskesdas 2018*. Balitbangkes. Jakarta.
- Notoatmodjo, S, 2012. *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 22 Tahun 2009. Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan